

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Karena, peneliti ingin menggambarkan lebih dalam mengenai permasalahan pada penelitian ini. Yakni, mengenai penggunaan transliterasi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Sehingga penggambaran data yang diperoleh berupa kata-kata. Seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution, bahwasannya ciri dari penelitian kualitatif ialah bersifat deskriptif, yakni data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, khususnya di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada angkatan tahun ajaran 2019, 2020, 2021 dan 2022. Dilaksanakannya penelitian di tempat ini dikarenakan penulis menemukan suatu fenomena dimana terdapat beberapa mahasiswa yang membaca ayat Al-Qur'an menggunakan transliterasi, yang mana hal itu lah yang menjadi permasalahan pada penelitian ini. Penulis hendak meneliti lebih dalam lagi seperti, bagaimana penggunaan transliterasi yang dilakukan oleh

⁴⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 13.

mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan salah satu hal yang paling penting. Oleh karenanya, diperlukan data-data yang akurat dari sumber data penelitian. pemerolehan sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Adapun dalam penelitian ini, kedua sumber tersebut digunakan peneliti seperti sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer atau data primer adalah peneliti memperoleh suatu data langsung dari sumbernya.⁴⁵ Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi sumber primer pada penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun ajaran 2019, 2020, 2021, dan 2022 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai sumber primer ialah mahasiswa yang menggunakan transliterasi saat membaca Al-Qur'an. Untuk mendapatkan mahasiswa tersebut, peneliti menggunakan teknik prosedur kuota, dimana peneliti menentukan jumlah informan yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti.⁴⁶ Yakni, yang memiliki kriteria pengguna transliterasi serta mahasiswa

⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 165.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dn Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 108.

program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder atau data sekunder adalah peneliti memperoleh data yang telah didokumentasikan oleh pihak lain, sehingga peneliti hanya menyalinnya saja untuk kepentingan penelitiannya.⁴⁷ Adapun dokumen-dokumen yang digunakan penelitian ini sebagai data ialah teori-teori yang digunakan peneliti dalam menunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pemerolehan data melalui tanya jawab untuk memperoleh atau bertukar informasi yang dilakukan dua orang atau lebih, yang mana hasilnya dikonstruksikan menjadi topik tertentu.⁴⁸ Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang mana instrumen penelitiannya yakni berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh.⁴⁹ Teknik wawancara struktur ini dilakukan kepada

⁴⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 165.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 317.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 233.

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, untuk mendapatkan gambaran mengenai latar belakang penggunaan transliterasi dan teknik transliterasi yang digunakan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi menjadi salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Sebagaimana menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, menyatakan bahwasannya dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Dalam penelitian ini data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi ialah teori-teori yang digunakan peneliti dalam menunjang penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Kemudian data tersebut dipilah, dianalisis, yang kemudian dibentuk menjadi suatu kesimpulan.⁵¹ Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan terus menerus hingga data yang diperlukan telah jenuh.⁵² Dikarenakan penelitian ini menggunakan

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 66.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

⁵² *Ibid.*, hlm. 246

desain penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti juga akan menggunakan teori dalam melakukan analisis datanya.

Dalam melakukan analisis data diperlukan langkah-langkah, yang mana langkah-langkah tersebut dapat berbeda antar peneliti. Namun pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan ialah langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, seperti sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan bermacam-macam, sehingga belum terpola atau sesuai dengan tujuan utama penelitian. Oleh karenanya, data-data tersebut perlu di reduksi untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya atau menyajikan data yang telah jelas dan sesuai. Mereduksi data yakni merangkum, memilah hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan utama dari penelitian.⁵³

Data yang direduksi dalam penelitian ini ialah data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, melalui teknik wawancara, maupun dokumentasi. Jika data yang telah direduksi tersebut belum jenuh atau belum sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan mengumpulkan data penelitian selanjutnya hingga jenuh, dan kembali mereduksi data hingga mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data dari hasil data-data yang telah jenuh. Langkah selanjutnya yakni *data display* atau penyajian data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵⁴ Penyajian data ini dilakukan dengan cara merubah teks yang semula dalam bentuk teks naratif, diubah ke dalam bentuk kode, baik berupa matriks, grafik, atau bagan.⁵⁵ Adanya penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami hubungan data-data yang telah diklasifikasikan. Sehingga peneliti dapat mudah juga dalam memberikan kesimpulan.⁵⁶

3. Kesimpulan/Verifikasi

Tahap kesimpulan pada dasarnya telah dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung, baik saat mengumpulkan data, mereduksi data, bahkan saat menyajikan data. Peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti awalnya mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat sementara, tidak kuat. Hingga kemudian, kesimpulan tersebut menjadi kokoh, dan menjadi akhir pengambil keputusan dari

⁵⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 101.

⁵⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 150.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 341.

pengumpulan data-data.⁵⁷ Kesimpulan terakhir ialah merupakan kesimpulan data yang telah menjawab permasalahan yang dirumuskan.

⁵⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Juni 2018, hlm. 94.